

## KATEGORI

Sosial

## SUB KATEGORI

kesehatan

## NAMA INDIKATOR

Jumlah Ibu Hamil Penderita Kurang Darah

## TAHUN

2017

## KONSEP

- **Jumlah Ibu Hamil Penderita Kurang Darah** adalah banyaknya ibu hamil dengan kondisi kadar Hemoglobin di bawah 11 g% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 g% pada trimester II.
- **Ibu Hamil Penderita Kurang Darah** adalah banyaknya ibu hamil dengan kondisi kadar Hemoglobin di bawah 11 g% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 g% pada trimester II.
- **Ibu Hamil** adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Lebih lanjut, kehamilan adalah akibat sel telur yang telah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadi lah proses pembuahan yang kemudian menghasilkan janin.
- **Ibu Hamil** adalah ibu yang mengandung mulai trimester I s/d trimester III.
- **Penderita Kurang Darah (Anemia)** adalah seseorang yang mengalami keadaan dimana jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin (protein pembawa oksigen) dalam sel darah merah berada di bawah normal.

## RUJUKAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual

## RUMUS

-

## WALI DATA

Dinas Kesehatan

## UKURAN

Orang

## UNIT

Kepala Dinas kesehatan

## KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya jumlah ibu hamil yang menderita kekurangan darah atau anemia.

## INTERPRETASI

Banyaknya ibu hamil yang menderita kekurangan darah atau anemia menunjukkan rendahnya kualitas kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia and Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

## **METODOLOGI**

- Pelaksanaan SDKI 2012 menggunakan empat macam kuesioner yang berbeda yaitu kuesioner untuk rumah tangga, untuk wanita usia subur (WUS), untuk pria kawin, dan untuk remaja pria. Kuesioner WUS yang digunakan merupakan gabungan kuesioner WPK dengan kuesioner remaja yang dalam kuesioner SDKI 2007 masih terpisah.
- Metode sampling yang digunakan dalam SDKI 2012 ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu memilih Primary Sampling Unit (PSU) dari kerangka sampel secara PPS (Probability Proportional to Size). PSU yang dimaksud adalah kelompok blok sensus (BS) yang berdekatan yang menjadi wilayah tugas coordinator tim (Kortim) Sensus Penduduk 2010 (SP 2010). Tahap kedua dimulai dengan memilih satu BS secara PPS di setiap PSU terpilih. Tahap terakhir yaitu dengan memilih secara sistematis 25 rumah tangga biasa di setiap BS terpilih.
- Pengolahan survei terdiri dari pemeriksaan isian, pemberian kode pada jawaban pertanyaan terbuka, perekaman data, verifikasi, serta pengecekan kesalahan di komputer.

## **KEDALAMAN DATA**

Kecamatan, Provinsi, Nasional

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Dinas Kesehatan

## **DOKUMEN**

SIPD

